

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia, berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi maka dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum tidak meberatkan peserta didik karena belajar dengan *have fun*.

1. Perencanaan kurikulum terdiri dari keterlibatan untuk merencanakan kurikulum dengan mempersiapkan bahan ajar dari buku *Cambridge* dan *Oxford*, kurikulum di SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia tidak ada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), penyusunan mata pelajaran yang hanya terdiri dari empat mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dan merencanakan peserta didik harus mempunyai kompetensi.
2. Pengorganisasian kurikulum meliputi pergeseran dalam kurikulumnya. Hal ini dapat diketahui dari: *pertama*, tujuan pendidikan SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia adalah mencetak siswa yang mampu berkibrah, baik di kancan nasional maupun internasional yang berarti ada penyatuan antara pemahaman akademik dan religius. *Kedua*, isi kurikulum sekolah dirancang berkesinambungan antara sekolah dengan pondok pesantren dengan tujuan penguasaan yang utuh antara pemahaman religius dan sains, kesiapan siswa ketika menghadapi pembelajaran, pembagian tugas mengajar, pembagaian materi dan pembagian jadwal, SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia menerapkan pembelajaran yang tidak menyulitkan peserta didik yaitu dengan cara *happy*.
3. Implementasi kurikulum terdiri dari kesiapan ketika kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana yang mendukung yaitu *smartclass* untuk kegiatan belajar mengajar dan strategi pengelompokan atau yang

sering disebut dengan *grouping* untuk memudahkan guru ketika mengendalikan proses pemberian instruksi di kelas.

4. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum terdiri dari evaluasi *input* meliputi alokasi waktu kegiatan belajar mengajar dan evaluasi proses yaitu pembahasan mengenai permasalahan permasalahan yang ada yaitu permasalahan sarana prasarana laboratorium yang baru dibangun.

## B. IMPLIKASI

Setelah pembahasan simpulan, implikasi akan dibahas sebagai berikut yaitu implikasi penelitian antara lain adalah:

1. Perencanaan kurikulum di SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia, merupakan langkah awal membina peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yaitu pihak lembaga mempersiapkan bahan ajar dari buku *Cambridge* dan *Oxford*, mata pelajaran yang hanya terdiri dari empat mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perencanaan kurikulum SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia tidak mengikuti kurikulum pemerintah karena hanya ada empat mata pelajaran maka terjadilah dampak tidak adanya penyusunan tahunan (PROTA) dan penyusunan program semester (PROMES),
2. Pengorganisasian kurikulum di SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia meliputi pergeseran dalam kurikulumnya. Hal ini dapat diketahui dari: *pertama*, tujuan, tujuan pendidikan SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia adalah mencetak siswa yang mampu berkiprah, baik di kancah nasional maupun internasional yang berarti ada penyatuan antara pemahaman akademik dan religius. *Kedua*, isi atau struktur, isi kurikulum sekolah dirancang berkesinambungan antara sekolah dengan pondok pesantren dengan tujuan penguasaan yang utuh antara pemahaman religius dan sains adanya kesiapan penyesuaian

kemampuan peserta didik, Hal ini bertujuan SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia menyiapkan peserta didik untuk bersaing di kancah nasional maupun internasional, adanya keterkaitan antara sekolah dan pondok untuk menghasilkan peserta didik memiliki ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru menemukan peserta didik yang mengalami kendala belajar oleh karena itu tentu harus ada penyesuaian kemampuan demi mengatasi kesulitan memahami pembelajaran.

3. Implementasi kurikulum SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia yang meliputi sarana prasarana yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar, penerapan ide yaitu adanya pengelompokan atau *grouping*, Hal ini berdampak baik karena pengelompokan peserta didik berdasarkan kemampuan memberikan keuntungan yaitu memudahkan guru dalam mengajar di kelas dan sarana prasarana pendukung yaitu *smartclass* pentingnya peran serta fungsi yang merupakan salah satu sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran agar tidak monoton.
4. Evaluasi kurikulum SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia adalah proses manajemen paling akhir dimana evaluasi atau pengawasan melibatkan semua pihak, evaluasi rutin tetap dilaksanakan walaupun tidak ada secara resmi, sarana prasarana yang kurang mendukung. Dengan adanya evaluasi menjadi menjadi dampak positif tersendiri khususnya untuk meningkatkan manajemen kurikulum yang di lakukan dengan cara musyawarah agar kedepannya menjadi lebih baik.

### C. REKOMENDASI

Setelah memperlihatkan kesimpulan akhir dari pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin menyampaikan rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai sumbangan-sumbangan saran penulis guna menuju kearah manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP

Islam Terpadu Bina Insan Mulia. Adapun rekomendasi penulis adalah sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga

- a. Program yang di implementasikan oleh SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia hanya mengajarkan pelajaran pelajaran yang difokuskan hanya di empat mata pelajaran yaitu Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika Artinya selain mata pelajaran tersebut tidak disampaikan di kelas. Tentunya hal tersebut menimbulkan kucing kucingan, Hal ini tentu mesti diupayakan solusi yang jelas.
- b. Bagi para Kepala Sekolah dan Guru SMP Islam Terpadu Bina Insan Mulia jangan pernah berhenti mempelajari atau mencari pengetahuan untuk menambah wawasan, agar didalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dapat dilakukan secara optimal demi terwujudnya tujuan yang telah di tetapkan.

2. Penelitian Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh lembaga dalam rangka untuk menuju kearah yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut secara mendalam tentang manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan.